

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan kemampuan peserta didik menulis pantun, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan peserta didik menulis pantun pada kelas VII^A SMP Negeri 4 Limboto Kabupaten Gorontalo TP.2013/2014 termasuk kategori cukup dengan perolehan nilai rata-rata 66,37%. Berdasarkan hasil uraian diatas maka dapat dikatakan bahwa peserta didik mampu menulis pantun pada aspek kesesuaian isi, sampiran, rima, serta jumlah suku kata dalam baris. Hal ini dibuktikan pada hasil pencapaian nilai masing-masing peserta didik.
- 2) Kendala-kendala yang dihadapi peserta didik menulis pantun yaitu (a) Kurangnya pengetahuan dalam kosa kata, (b) Kurangnya pengetahuan dalam menyambung kalimat, (c) Sulit untuk menentukan isi dan sampiran pantun. Selain itu kendala yang ada dalam pembelajaran menulis pantun adalah metode yang digunakan guru kurang menarik minat belajar peserta didik sehingga pembelajaran tidak menyenangkan dan peserta didik kurang memahami materi pantun yang diberikan guru, guru mengajarkan secara cepat dan langsung pindah materi sehingga peserta didik belum memahami cara menulis pantun berdasarkan rima dan jumlah suku kata.
- 3) Solusi untuk memecahkan kendala-kendala yang dialami peserta didik yakni, dengan cara mengulang kembali materi yang diajarkan terutama menulis pantun. Kemudian peserta didik diharapkan agar banyak membaca, karena dalam membaca para peserta didik banyak menemukan perbendaharaan kosa kata menjadi satu kalimat, sehingga dengan sendiri peserta didik akan mampu menulis pantun tersebut. Guru juga harus mengubah cara mengajar

dengan menggunakan media yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran menulis pantun dengan cara mengubah metode sesuai dengan keinginan dan minat peserta didik dalam belajar. Peserta didik bekerja sama membentuk kelompok belajar yang diadakan diluar jam sekolah serta belajar dirumah dan menanyakan pada guru tentang hal-hal yang tidak dimengerti dalam pembelajaran menulis pantun.

5.2 Saran

Peningkatan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya terhadap kemampuan menulis pantun pada peserta didik SMP Negeri 4 Limboto Kelas VII^A Kabupaten Gorontalo tahun pelajaran 2012/2013, peneliti menyampaikan bahwa, sebagai guru hendaknya dapat menciptakan, mengembangkan, dan memberikan motivasi pada peserta didik pada saat proses pembelajaran.

Peserta didik diharapkan agar banyak membaca, karena dalam membaca para peserta didik banyak menemukan perbendaharaan kosa kata menjadi satu kalimat, sehingga dengan sendiri peserta didik akan mampu menulis pantun.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Badudu. J. S. 1984. *Sari Kesusastraan Indonesia 2*. Bandung: Pustaka Prima
- Alisjahbana, Sutan Takdir 1946. *Puisi Lama*. Jakarta: Dian Rakyat
- Syamsudin. Hasani 2005. *Menulis dan Aktivitasnya*. Bandung: Nuansa
- Sugiarto,Eko 2007. *Mengenal Pantun dan Puisi Lama*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama
- Zulfahnur dkk 1996. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia
- Darmono, Sapardi Djoko. 2003. "Kita dan Sastra Dunia". Dalam [www,mizan.com](http://www.mizan.com).diakses pada tanggal 10 Juni 2014
- Sugiyono 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA CV
- Sanafiah, Faisal dan Mulyadi 1982. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Keraf, Gorys 1994. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah
- Waridah. E 2010.*KumpulanMajas Pantun Pribahasa Untuk SD ,SMP, SMA*. Jakarta: kawan
pustaka
- Dawud Nurhadi, Pratiwi Yuni 2007.*Bahasa Indonesia SMP Kelas VII*. Malang: Erlangga
- Tarigan, Henry Guntur. 1995. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. 2000. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung:
Angkasa